

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Wijayanti, Christina Endang. 2011. *The Student Teachers' Teaching Skills in Set Induction as seen in Their Program Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Set induction is a part of teaching activities. It is needed to be mastered by teachers as one of the important teaching skills. It is used to introduce new topic in a lesson, to prepare the students' mental and draw the students' attention to the material taught. The English Language Education Study Program organizes a program called Program Pengalaman Lapangan (*PPL*) or teaching practice in formal schools. It is aimed to give teaching experience to the student teachers and to train the student teachers teaching skills as the preparation to face the real job or profession as professional teachers. This program is also to sharpen the student teachers' ability in conducting teaching skills, which includes skill to open the lesson and other important teaching skills. Therefore, the researcher tried to find out the student teachers conducted the set induction skill to open the lesson in their teaching practice in *PPL*.

This research is intended to describe how the student teachers conducted the set induction in the real teaching learning activities in classroom. There were three research questions in this research (1) How set induction is conducted by the student teachers in their teaching performance in *PPL*, (2) What problems are faced by the student teachers in conducting set induction, and (3) How the student teachers overcome the problems. In this research, the researcher observed three student teachers in one school, *SMA STELLA DUCE II Yogyakarta*.

This is a descriptive-qualitative research. The instruments used in gathering the data were (1) classroom observation, (2) field notes, (3) interview. The first question was answered by conducting classroom observation and taking field notes. The researcher used three criteria of effective set induction. They were: (1) The participants are able to draw the students' attention through set induction activities, (2) The participants are able to raise the students' motivation toward the lesson or material taught, and (3) The participant shows the connection between the set induction with the material taught, previous lesson and students' lives.

The result of observation indicated that the student teachers were not able to fulfill the three criteria of effective set induction in the teaching and learning activities used by the researcher. The second and third questions were being answered through classroom observation and interview taken from the student teachers. There were four main problems in conducting the set induction, namely, (1) Drawing the students' attention, (2) Raising the students' motivation, (3) Assessing the students' understanding through the students' reaction toward the set induction activities, and (4) Fostering the students' involvement in the learning process. Based on the problems faced in conducting set induction, the student teachers used some solutions to overcome the problems, namely, (1) Changing the strategy in delivering the activities, (2) Using certain activities that create the students' feeling of fun, (3) giving reward to the students' participation and works, and (4) Using positive emotion to enhance the students' learning motivation.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Wijayanti, Christina Endang. 2011. *The Student Teachers' Teaching Skills in Set Induction as seen in Their Program Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Kegiatan pembuka adalah bagian dari kegiatan pengajaran. Hal itu sangat penting bagi setiap guru guna menguasai keterampilan tersebut. Keterampilan ini digunakan untuk memperkenalkan pokok bahasan atau materi baru, memperispakan mental siswa dan mengarahkan perhatian siswa kepada materi yang akan diajarkan. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris mengadakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) atau kegiatan praktik mengajar di sekolah. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah memberikan pengalaman mengajar kepada mahasiswa keguruan dan untuk melatih keterampilan mengajar mahasiswa sebagai persiapan menghadapi profesi atau pekerjaan yang sesungguhnya sebagai seorang guru yang profesional. Program ini juga bermanfaat untuk mengasah kemampuan mahasiswa keguruan dalam melakukan kegiatan pengajaran, dimana keterampilan membuka pelajaran dan keterampilan penting dalam mengajar. Peneliti berupaya mencari tahu keterampilan mahasiswa keguruan terutama keterampilan membuka pelajaran dalam praktik mereka dalam kegiatan PPL.

Penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana mahasiswa keguruan melaksanakan kegiatan pembuka di dalam kegiatan belajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Ada 3 pertanyaan yang disajikan dalam penelitian ini. Pertama, bagaimana mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan membuka pelajaran dalam penampilan mengajar mereka di PPL. Kedua, masalah-masalah apa yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan dalam mempraktikkan kegiatan membuka pelajaran dalam kegiatan belajar di dalam kelas. Ketiga adalah bagaimana cara mahasiswa praktikan mengatasi masalah tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati tiga mahasiswa praktikan di satu sekolah, SMA STELLA DUCE II Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif. Ada 3 jenis alat pengumpul data utama, yaitu (1) Observasi, (2) catatan lapangan, dan (3) Wawancara. Pertanyaan pertama dijawab dengan menggunakan kegiatan pengamatan dan catatan lapangan. Peneliti menggunakan 3 kriteria kegiatan pembuka pelajaran yang efektif. Kriteria tersebut adalah (1) Mahasiswa mampu menarik perhatian siswa melalui kegiatan pembuka pelajaran, (2) Mahasiswa mampu membangun motivasi siswa terhadap materi pelajaran yang akan dipelajari, dan (3) Mahasiswa praktikan mampu menunjukkan kaitan antara kegiatan pembuka dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, pelajaran yang lalu dan kehidupan nyata siswa. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa mahasiswa praktikan belum mampu memenuhi keseluruhan dari ketiga kriteria kegiatan pembuka pelajaran yang efektif dalam praktike mengajar mereka. Pertanyaan kedua dan ketiga dijawab dengan kegiatan pengamatan di kelas dan wawancara dengan mahasiswa praktikan. Peneliti menemukan 4 masalah utama dalam pelaksanaan kegiatan pembuka pelajaran, yaitu (1) Menarik perhatian siswa selama kegiatan pembuka pelajaran, (2) Membangun motivasi siswa melalui

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kegiatan pembuka pelajaran, (3) Menilai pemahaman siswa melalui reasi siswa terhadap kegiatan pembuka, dan (4) Membuat siswa terlibat aktif dalam proses belajar melalui kegiatan pembuka. Berdasarkan masalah yang dihadapi dalam melakukan kegiatan pembuka pelajaran, mahasiswa praktikkan menggunakan beberapa solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, yaitu (1) mengubah strategi dalam menyampaikan kegiatan kepada siswa, (2) menggunakan kegiatan tertentu yang dapat membangun perasaan senang siswa, (3) memberikan Hadiah atau penghargaan terhadap partisipasi dan pekerjaan siswa, dan (4) Menggunakan emosi positif untuk meningkatkan motivasi dan pembelajaran siswa.

